

ABSTRAK

Noviani, Sulis Dwi. 2023. *Analisis Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbasis Etnomatematika Jajanan Tradisional Lamongan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Hippocrates-Galenus*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) Abdur Rohim, M.Pd.

Kata Kunci: *Metakognisi, Memecahkan Masalah, Etnomatematika, Tipe Kepribadian Hippocrtaes-Galenus*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa, Hal ini dikarenakan tingkat kesadaran setiap siswa berbeda dalam memecahkan masalah. Perbedaan tingkat kesadaran tersebut karena setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, bisa menggunakan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari khususnya budaya yang ada di sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metakognisi siswa SMP dalam memecahkan masalah matematika yang berbasis etnomatematika pada siswa yang memiliki tipe kepribadian *Hippocrates-Galenus* yaitu *sanguinis*, *cholericis*, *melancholis* dan *phlegmatis*. Untuk subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Sukodadi. Sedangkan dalam penelitian hanya diambil 8 siswa, dengan masing-masing tipe kepribadian berjumlah 2 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, tes dan wawancara. Metode angket digunakan untuk mengklasifikasikan siswa berdasarkan tipe kepribadian. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Sedangkan metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai metakognisi siswa dalam memecahkan masalah..

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa tipe kepribadian *sanguinis*, *cholericis*, *melancholis*, dan *phlegmatis* memiliki metakognisi yang berbeda dalam memecahkan masalah matematika berbasis etnomatematika jajanan tradisional Lamongan. Siswa bertipe *sanguinis* memenuhi indikator metakognisi hanya pada tahap mengembangkan rencana saja. Siswa bertipe *cholericis* memenuhi indikator metakognisi pada tahap perencanaan dan pemantauan, namun tidak memenuhi tahap pemeriksaan karena sifatnya yang selalu merasa benar. Siswa bertipe *melancholis* memenuhi semua indikator metakognisi meliputi tahap perencanaan, tahap pemantauan, dan tahap pemeriksaan. Siswa bertipe *phlegmatis* memenuhi indikator metakognisi pada tahap perencanaan dan pemantauan, namun siswa tidak memenuhi pada tahap pemeriksaan. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan oleh semua pendidik untuk mengetahui setiap karakteristik siswa.